

CORRELATION AUTOMOTIVE ACHIEVEMENT LEARNING AND DISCIPLINARY OF LEARNING WITH LEARNING READINESS WITH THE PRACTICE OF INDUSTRIAL ENGINEERING CLASS XI LIGHT VEHICLE VOCATIONAL HIGH SCHOOL MA'ARIF NANGGULAN KULON PROGO

Sri Aji Gularko* & Tarto Sentono**

ABSTRACT

The purpose of the study (1) To determine the correlation between the learning achievement of vocational automotive industry working practices with readiness class XI student of Light Vehicle Technical Vocational High School Ma'Arif Nanggulan Kulon Progo Academic Year 2013/2014; (2) To determine the correlation between the discipline of learning the practice of industrial work readiness class XI student of Light Vehicle Technical Vocational High School Ma'Arif Nanggulan Kulon Progo Academic Year 2013/2014; (3) To determine the correlation between learning achievement and discipline automotive vocational learning with practical work readiness class XI student industry Light Vehicle Technical Vocational High School Ma'Arif Nanggulan Kulon Progo Academic Year 2013/2014.

This research was conducted at the Vocational School Ma'Arif Nanggulan Kulon Progo academic year 2013/2014 in the second semester. The population in this study were all students of class XI Light Vehicle Engineering, amounting to 108 students and this study using simple random sampling with Harry King nomogram to obtain samples and 88 respondents were randomly selected by lottery. This research is correlational and ex post facto categorized. Questionnaire data collection techniques and documentation of learning achievement. The validity of the items were obtained from the product moment correlation. About the reliability of the formula obtained by alpha and declared reliable. Before the data were analyzed first tested the normality test is prerequisite analysis, linearity test, and test intercorrelations. Analysis using a simple correlation analysis and multiple correlation analysis.

Based on the analysis of the results obtained the following results: (1) There is a positive and significant correlation between automotive vocational learning achievement (X1) with the readiness of the industry work practices (Y) class XI student Lightweight Vehicle Engineering Vocational School Ma'Arif Nanggulan Kulon Progo Year Doctrine 2013/2014; (2) There is a positive and significant correlation between the discipline of learning (X2) the readiness of the industry work practices (Y) class XI student Lightweight Vehicle Engineering Vocational School Ma'Arif Nanggulan Kulon Progo Academic Year 2013/2014; (3) There is a positive and significant correlation learning achievement of vocational automotive (X1) and the discipline of learning (X2) together with the readiness of the industry work practices (Y) class XI student Lightweight Vehicle Engineering Vocational School Nanggulan Kulon Progo Maarif School Year 2013/2014.

Keywords: Learning Achievement, Disciplinary of Learning, Interests.

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

PENDAHULUAN

SMK merupakan sekolah yang beorientasi pada dunia kerja. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing. Lulusan SMK berperan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah, selain diharuskan menguasai kompetensi di bidangnya juga harus mampu melakukan pengembangan diri sebagai upaya agar tetap mampu berkompetisi pada saat ini maupun untuk masa yang akan datang sehingga perlu adanya kesiapan siswa dalam masuk dunia industri pada saatnya. Tujuannya memberikan bekal pada siswa untuk siap masuk dunia kerja sehingga mendukung tercapainya pembanguana nasional. Salah satu wujud bekal yang diberikan adalah praktik kerja industri. Dengan adanya praktik kerja industri siswa dituntut untuk siap masuk di dunia industri.

Berdasarkan dari hasil observasi dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi kesiapan praktik kerja industri siswa, akan tetapi di SMK Ma'arif Nanggulan ditemukan dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan praktik kerja industri yaitu faktor prestasi belajar kejuruan dan faktor kedisiplinan belajar. Oleh karena itu seorang guru perlu

mengetahui kebutuhan siswanya untuk membangkitkan sikap kedisiplinan serta memberikan wawasan tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar secara *riel* dengan contoh-contoh. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi Prestasi Kejuruan Otomotif dan Kedisiplinan Belajar dengan Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif Nanggulan Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014”.

Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar kejuruan otomotif dengan kesiapan praktik kerja industri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif Nanggulan Kulon Progo (2) Untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan praktik kerja industri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif Nanggulan Kulon Progo (3) Untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar kejuruan otomotif dan kedisiplinan belajar dengan kesiapan praktik kerja industri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif Nanggulan Kulon Progo.

1. Kesiapan Praktik Kerja Industri

Kesiapan Praktik industri adalah suatu kondisi yang dimiliki siswa dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik dan kompetensi diri untuk melaksanakan pembelajaran melalui kerja

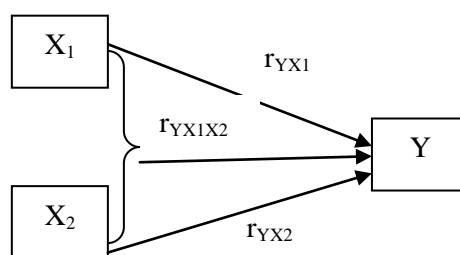
langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya yang terdapat di industri. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam melaksanakan Praktik kerja industri adalah faktor kondisi fisik siswa, faktor psikologis siswa dan juga faktor kemampuan dan materi yang di miliki siswa.

2. Prestasi Belajar Kejuruan Otomotif

Prestasi belajar kejuruan otomotif adalah keseluruhan hasil dari proses pembelajaran mata pelajaran kejuruan otomotif dan puncak dari pengukuran proses pembelajaran baik secara kognitif dan efektif untuk memahami dan menguasai hubungan-hubungan dan simbol-simbol

4. Kerangka Penelitian

Bentuk kerangka penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Prestasi belajar kejuruan otomotif

X_2 : Kedisiplinan belajar

Y : Kesiapan praktik kerja Industri

yang diterapkan dalam pembelajaran otomotif dan berakibat pada perubahan diri siswa kearah yang lebih baik. Keseluruhan hasil tersebut ditunjukkan dengan angka atau nilai dari total Mata Pelajaran Kejuruan yang telah dilaksanakan.

3. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan atau digolongkan penelitian korelasional. Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Nanggulan Kulon Progo pada semester Genap.

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 sedangkan sampel pada penelitian ini dicari secara *simple random sampling* berdasarkan rumus hitung *Nomogram Harry King*. Sehingga didapatkan sampel $0.68 \times 108 \times 1.195 = 87.76$ dibulatkan menjadi 88 siswa dan dipilih secara acak dengan arisan.

2. Validitas dan Reliabilitas

Kelas uji coba sejumlah 20 siswa didapatkan dari jumlah populasi yang dikurangi jumlah sampel ($108-88=20$ siswa). Validitas butir soal diperoleh dari korelasi *product moment*. Reabilitas soal diperoleh dengan rumus *alpha*, hasil r_{tt} masing-masing variabel adalah untuk kedisiplinan belajar (X_2) adalah 0.871 dinyatakan reliabel dan interprestasinya sangat tinggi. Sedangkan untuk kesiapan praktik kerja industri (Y) adalah 0.883 dinyatakan reliabel dan tingkat interprestasinya sangat tinggi.

3. Analisis Data

a. Uji Prasarat Analisis

Uji prasyarat analisis data terdiri atas uji normalitas, uji linieritas dan uji interkorelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel data dari populasi. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya sampel data dari populasi. Sedangkan uji interkorelasi dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi parsial r dan uji analisis korelasi ganda serta (uji F). Uji korelasi parsial digunakan untuk menguji/ mengetahui korelasi variabel X_1 , X_2 dengan Y secara parsial pada hipotesis pertama dan kedua. Uji korelasi ganda dan uji F digunakan untuk menguji korelasi variabel X_1 , X_2 dengan Y secara simultan pada hipotesis ketiga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penyebaran skor untuk prestasi belajar kejuruan Otomotif berada pada kelompok sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya responden yang berada pada kategori sedang antara 78-86 yaitu

sebanyak 56.81 % (50 siswa).

Data penyebaran skor untuk kedisiplinan belajar Siswa berada pada kelompok sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya responden yang berada pada kategori sedang antara 53-66 yaitu sebanyak 62.50 % (55 siswa).

Data penyebaran skor untuk kesiapan praktik kerja industri berada pada kelompok sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya responden yang berada pada kategori sedang antara 41-60 yaitu sebanyak 59.09 % (52 siswa).

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* dibantu program komputer *SPSS16 for Windows*. Taraf signifikansi yang digunakan untuk menolak dan menerima keputusan normal dengan acuan alpha 0,05 pada taraf signifikansi 95 %. Berdasarkan perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena masing-masing Variabel $> 0,05$ yaitu 0.574, 0.631 dan 0.148.

Uji linieritas menggunakan uji F dibantu program komputer *SPSS 16 for Windows*. Kriteria keputusan jika F hitung $\leq F$ tabel maka data linier. Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa data dari sampel populasi linier dibuktikan hasil perhitungan $F_{hitung} (X_1 \text{ dengan } Y) 1.48 < F_{tabel} 1.78$, hasil perhitungan $F_{hitung} (X_2 \text{ dengan } Y) 1.65 < F_{tabel} 1.81$.

Uji interkorelasi menggunakan uji korelasi *product moment* Jika harga interkorelasi antar variabel bebas < 0.600 maka tidak terjadi interkorelasi. Sebaliknya jika harga interkorelasi antar variabel bebas > 0.600 maka terjadi interkorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai korelasi antara semua variabel bebas (X_1), (X_2) sebesar $0.565 < 0.600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (X_1), (X_2) tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi multikorelasi.

3. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0.762 > r_{tabel} 0.207$ taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan otomotif (X_1) dengan kesiapan praktik kerja industri (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0.468 > r_{tabel} 0.207$ taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada korelasi positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar (X_2) dengan kesiapan praktik kerja industri (Y).

Dari analisis korelasi ganda diperoleh harga koefisien r_{yx1x2} sebesar $0.278 > r_{tabel} = 0.207$ taraf signifikansi 5%. Harga F_{hitung}

sebesar 19.208 dengan nilai signifikansi 0.000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan F tabel 3.10 pada α 5% dengan dk-2 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan otomotif (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) dengan kesiapan praktik kerja industry (Y).

4. Pembahasan

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan otomotif dan kedisiplinan belajar orang tua dengan kesiapan praktik kerja industry siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif Nanggulan Kulon Progo.

1. Uji hipotesis pertama

H_a : Ada korelasi antara prestasi belajar kejuruan otomotif dengan kesiapan praktik kerja industri.

Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam

(*intrisik*) maupun luar individu (*ekstrisik*).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0.762 > r_{tabel} 0.207$ taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Korelasi Positif dan Signifikan antara Prestasi belajar kejuruan otomotif (X_1) dengan Kesiapan Praktik Kerja Industri (Y).

2. Uji hipotesis kedua

H_a : Ada korelasi antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan praktik kerja industri.

Kesiapan praktik kerja industri tidak lepas dari kedisiplinan belajar karena dengan adanya kedisiplinan belajar maka mendorong mental siswa untuk selalu tepat waktu sehingga siswa akan merasa lebih siap dalam melaksanakan praktik kerja industri karena akan dihadapkan langsung pada dunia industri.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0.468 > r_{tabel} 0.207$ taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Korelasi Positif dan Signifikan antara Kedisiplinan belajar (X_2) dengan Kesiapan praktik kerja industri (Y).

3. Uji hipotesis ketiga

Ha : Ada korelasi antara prestasi belajar kejuruan otomotif dan kedisiplinan belajar dengan kesiapan praktik kerja industri.

Siswa yang mempunyai prestasi kejuruan baik cenderung akan merasa mampu ketika dihadapkan pada dunia industri didukung kedisiplinan belajar yang baik maka siswa akan lebih siap dalam melaksanakan praktik industri. Sebaliknya siswa yang mempunyai prestasi kejuruan yang kurang baik cenderung akan merasa tidak mampu ketika dihadapkan pada dunia industri didukung kedisiplinan belajar yang kurang baik maka siswa cenderung tidak siap melaksanakan praktik industri.

Analisis korelasi ganda diperoleh koefisien $r_{yx_1x_2}$ sebesar $0.278 > r_{tabel} = 0.207$ taraf signifikansi 5%. Harga F_{hitung} sebesar 19.208 dengan nilai signifikansi 0.000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan F_{tabel} 3.10 pada α 5% dengan dk-2 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Korelasi yang positif dan signifikan antara Prestasi belajar kejuruan otomotif (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) dengan Kesiapan Praktik Kerja Industri (Y).

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Secara *Parsial* ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan otomotif dan kedisiplinan belajar dengan kesiapan praktik kerja industri .
- b. Secara *Simultan* ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan otomotif dan kedisiplinan belajar dengan kesiapan praktik kerja industri.

2. Saran

a. Bagi Guru

Bagi guru supaya melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar kejuruan otomotif yang optimal dan mendorong serta memotivasi siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi untuk mendukung kesiapan praktik kerja industri.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan suatu dorongan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kerjasama sekolah dengan Industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ennan Suherman. et al. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*

- Kontemporer*. FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Kadir. 1994. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: Tiga Serangkai.
- M Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muttadin. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Solo: CV. Sekawan.
- Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rasdi Eko Siswoyo. 2011. *Edukasia*. Semarang: IKA GBI.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono. et al. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarsito. 2005. *Pendidikan kewarganegaraan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wasty Soemanto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.